

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti menjelaskan inti dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Padepokan Surya Medal Putera Wirahma Gegerkalong, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung untuk menjawab semua rumusan masalah penelitian dalam sub bab simpulan. Selain itu, pada sub implikasi menjelaskan tentang manfaat secara langsung yang diharapkan setelah selesai pelaksanaan penelitian. Terakhir, pada sub bab rekomendasi merupakan hal yang perlu menjadi perhatian jika akan ada penelitian lanjutan sebagai saran peneliti.

5.1 Simpulan

Nilai-nilai yang terbentuk di Padepokan Surya Medal Putera Wirahma bermuara pada nilai universal seperti nilai sosial, nilai religius, nilai pengetahuan, dan nilai seni yang terlihat contoh bentuk nyata di lapangan yaitu *pertama*, disiplin dalam melaksanakan kegiatan di sanggar yang sesuai dengan aturan, terutama masalah waktu dan seragam peserta kursus yang digunakan pada jadwal latihan reguler kecuali peserta baru; *kedua*, kebersamaan terlihat dari para peserta kursus dan orang tua atau ibu dari peserta kursus yang sangat baik dalam berdiskusi seputar tarian serta orang tua yang menemani anaknya berlatih serta memberikan semangat di sanggar selama 5 jam latihan; *ketiga*, menyalurkan bakat di sanggar tari menjadi pilihan peserta kursus sebagai hobi dan meraih prestasi yang didukung oleh para orang tua, terutama peserta kursus yang masih anak-anak; *keempat*, kreativitas artinya pelatih dan peserta kursus diberikan kesempatan untuk mengkreasikan tarian tradisional sesuai dengan kemampuannya; *kelima*, motivasi yang dilihat dari semangat dan disiplin peserta kursus dalam berlatih berlatih dan harapan mereka untuk berprestasi dalam bidang tari khususnya tari tradisional dan melanjutkan pendidikan tinggi seni tari nantinya; dan *keenam*, cinta budaya lokal yang tercermin dari perilaku orang tua yang mendaftarkan anaknya di Padepokan Surya Medal Putera Wirahma untuk menyalurkan bakat di bidang tari tradisional serta secara tidak langsung mengajarkan para peserta kursus untuk cinta budaya lokal.

Pemanfaatan Padepokan Surya Medal Putera Wirahma sebagai sumber belajar merupakan cara yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran. Alternatif pemanfaatan lingkungan yang tersedia bisa dengan cara *outdoor learning* seperti kunjungan, observasi atau wawancara. Suasana sekitar di mana pesan disampaikan tentang pengenalan budaya lokal memberikan informasi langsung dari lingkungan masyarakat tentang identitas kedaerahan dengan memanfaatkan suasana dan kegiatan di lingkungan sanggar sebagai informasi dan pengalaman belajar. Proses belajar peserta didik SMP dengan memanfaatkan sanggar tari berlangsung mengikuti suatu sistem atau prinsip mencari keseimbangan dengan proses di mana peserta didik memandang hal-hal baru yang didapatkan tentang mengenal budaya lokal dari sanggar tari dapat disesuaikan dengan pengetahuan yang telah dimilikinya. Padepokan Surya Medal Putera Wirahma dapat menjadi sumber informasi dalam proses pembelajaran, mengatasi keterbatasan pengalaman belajar, melampaui batas ruang kelas, memungkinkan interaksi langsung, menanamkan konsep baru, serta membangkitkan minat baru. Berdasarkan Kerucut Pengalaman, jika mengaitkan dengan sanggar sebagai sumber belajar dengan mengerjakan hal yang nyata ke lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, maka kemampuan peserta didik untuk mengingat sangat tinggi yaitu 90% yang memungkinkan banyak informasi bisa ditangkap oleh panca indra.

Faktor pendorong Padepokan Surya Medal Putera Wirahma sebagai sumber belajar adalah *pertama*, sumber daya manusia yang menjadi partisipan penelitian memiliki sejumlah informasi atau pengetahuan tentang pengalaman mereka menyikapi budaya lokal; *kedua*, tujuan serta pengelolaan sanggar yang baik dari segi aturan, sistem belajar, jadwal latihan serta disiplin dalam berkegiatan menjadi nilai tambah untuk sanggar ini sebagai pembelajaran dan direfleksikan ke dalam kehidupan sehari-hari; *ketiga*, kreativitas dalam menyalurkan bakat tari difasilitasi oleh sistem sanggar bagi pelatih dan peserta kursus ketika sudah pada klasifikasi tingkat kreatif; *keempat*, antusias masyarakat sekitar yang cukup baik mendukung kegiatan sanggar dibuktikan dengan peserta yang banyak dari lingkungan sekitar sanggar; dan *kelima*, khusus untuk lembaga pendidikan formal seperti SMP Negeri 29 Bandung, Pondok Pesantren Daarut Tauhiid, Universitas Pendidikan Indonesia,

Siti Napilah, 2019

PEMANFAATAN SANGGAR TARI DALAM MENGENAL BUDAYA LOKAL SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS DI PADEPOKAN SURYA MEDAL PUTERA WIRAHMA GEGERKALONG, KECAMATAN SUKASARI, KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TK sampai SMA Labschool UPI, SDN Isola, SMP dan SMA Kartika XIX-2, SDN Sukarasa 3 dan 4, SMP Negeri 12 Bandung, serta Universitas Pasundan dapat memanfaatkannya untuk bekerja sama dengan sanggar tari sebagai sumber belajar dalam mengenal budaya lokal.

Sementara itu, faktor penghambat bagi Padepokan Surya Medal Putera Wirahma adalah ruangan dan fasilitas sanggar yang tidak begitu banyak memungkinkan pemanfaatan Padepokan Surya Medal Putera Wirahma untuk dilaksanakan kunjungan perlu dirancang lebih matang agar sanggar ini dapat dimanfaatkan lebih optimal untuk pembelajaran serta memerlukan kreativitas pendidik dalam menyusun rencana pembelajaran yang tepat. Karena dalam memanfaatkan sumber belajar di luar lingkungan sekolah memerlukan penyesuaian jadwal sekolah dan sanggar sehingga dapat direalisasikan dengan baik.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memperluas wawasan serta bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam Ilmu Pengetahuan Sosial. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi konkret mengenai sumber belajar kontekstual dalam pendidikan multikultural dapat dimanfaatkan selain dari sumber-sumber yang bisa digunakan di dalam kelas. Data dan informasi dari temuan serta analisis tentang “Pemanfaatan Sanggar Tari Dalam Menenal Budaya Lokal Sebagai Sumber Belajar IPS: Studi Deskriptif di Padepokan Surya Medal Putera Wirahma” dapat dijadikan referensi pemilihan sumber belajar IPS bagi persekolahan untuk mengenalkan budaya lokal kepada peserta didik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian lain yang akan mengimplementasikan sanggar tari dalam mengenalkan budaya lokal sebagai sumber belajar IPS secara langsung untuk hasil yang lebih mendalam.

5.3 Rekomendasi

Dari seluruh rangkaian penelitian ini, rekomendasi dari peneliti yang telah melaksanakan penelitian tentang “Pemanfaatan Sanggar Tari Dalam Menenal

Siti Napilah, 2019

PEMANFAATAN SANGGAR TARI DALAM MENENAL BUDAYA LOKAL SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS DI PADEPOKAN SURYA MEDAL PUTERA WIRAHMA GEGERKALONG, KECAMATAN SUKASARI, KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Budaya Lokal Sebagai Sumber Belajar IPS: Studi Deskriptif di Padepokan Surya Medal Putera Wirahma” adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi dunia pendidikan, dapat menambah referensi penggunaan sumber belajar IPS yang menarik. Terutama bagi para pendidik, menjadi termotivasi dalam variasi mengajar yang bersifat kontekstual.
- 2) Bagi pengelola sanggar tari dan orang-orang yang berkegiatan di dalamnya, dapat mengefektifkan penggunaan fasilitas sanggar sebagai sarana edukasi dan tetap intens dalam melaksanakan berbagai kegiatan budaya, yakni di bidang tari tradisional.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya, dapat melanjutkan ke arah implementasi bagi peserta didik persekolahan baik studi deskriptif ataupun penelitian tindakan kelas. Selain itu, peneliti lainnya dapat juga mencari alternatif sumber belajar lain selain sanggar tari yang sudah diteliti di sini, internet atau museum yang sudah umum diteliti sebagai sumber belajar.